

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, penulis menarik sebuah kesimpulan bahwa peran gereja dalam meningkatkan ekonomi pangan yaitu, pengembangan pertanian dalam hal ini gereja mengembangkan pertanian dengan memberikan suatu cara untuk mengelolah benih padi yang berkualitas baik agar hasil panen juga bisa lebih baik. Pengembangan perkebunan dalam hal ini gereja memberikan bibit jagung yang siap tanam kepada warga jemaat untuk dikelola dan ditanam sebagai bentuk upaya gereja dalam meningkatkan ekonomi warga jemaat, pengembangan peternakan gereja memfasilitasi warga jemaat dengan memberikan ternak babi untuk dipelihara dan dikembangbiakkan oleh warga jemaat, pengembangan potensi gereja memfasilitasi seperti menyediakan akun sebagai wadah untuk melakukan kegiatan penjualan atau marketing, gereja memfasilitasi pembelian kuota untuk menunjang warga jemaat dalam membuat konten-konten menarik dalam melakukan penjualan hasil produksi. motivasi, dan kerja sama antara pemerintah dan gereja dengan mengadakan suatu pembinaan bagi warga jemaat sekaitan dengan pekerjaan utama mereka yaitu pertanian. Semua hal tersebut sudah pernah dilakukan

oleh gereja dan pemerintah, namun belum maksimal dalam mengungkapkan upaya gereja dalam meningkatkan ekonomi warga Jemaat Parekaju.

Peningkatan ekonomi pangan warga Jemaat Parekaju belum optimal, dikarenakan berbagai hal yang memengaruhi yaitu kurangnya modal usaha, terbatasnya lahan pertanian, kurang terbangunnya hubungan antara warga Jemaat dengan pemerintah setempat. Sehingga upaya yang dilakukan gereja tidak berjalan secara maksimal.

Meskipun demikian dalam Jemaat Parekaju banyak kemampuan dan potensi yang bisa dikembangkan yaitu, keahlian dalam memasarkan suatu produk atau keahlian dalam bidang marketing, kemampuan dalam mengelolah bahan makanan yaitu kue basah dan berbagai jenis makanan lainnya. Jadi dengan adanya potensi tersebut dapat menjadi daya dukung dalam meningkatkan ekonomi pangan warga Jemaat Parekaju. Peran gereja merupakan bagian dari pelayanan kasih sebagai bukti nyata yang telah diajarkan oleh Yesus Kristus.

## **B. Saran**

1. Kepada seluruh lingkup sinode GPIL terkhusus Jemaat Parekaju agar lebih memahami tentang ekonomi pangan dan peran gereja dalam meningkatkan ekonomi, yang harus menyeimbangkan antara pelayanan rohani dan jasmani.

2. Kepada Lembaga Institut Agama Kristen Negeri Toraja yang adalah wadah untuk menghadirkan calon hamba-hamba Tuhan yang akan siap untuk melayani, agar diperlengkapi bukan hanya dalam bidang spiritual melainkan dalam bidang sosial terlebih memperhatikan ekonomi jemaat dan melaksanakan perannya untuk memberi dampak yang besar bagi warga jemaat.
3. Mahasiswa teologi, para pembaca dan peneliti selanjutnya agar bisa menjadi referensi dalam memahami peran gereja untuk meningkatkan ekonomi, yang berfokus pada tugas panggilan gereja, agar mampu menyeimbangkan anatara pelayanan rohani dan jasmani.